

BAB V

KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

1. Strategi penerimaan murid baru dalam meningkatkan jumlah murid baru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Kota Cirebon mencakup pembentukan tim panitia SPMB, rapat antara panitia SPMB dengan Kepala Sekolah, pembahasan mengenai strategi yang akan diterapkan, serta pembagian tugas kepada setiap anggota panitia.
2. Pelaksanaan strategi penerimaan murid baru untuk meningkatkan jumlah murid baru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Kota Cirebon mencakup berbagai cara, antara lain melalui media sosial, pemasangan spanduk, sosialisasi langsung ke sekolah-sekolah SD, serta mengundang siswa kelas VI SD untuk mengikuti kegiatan *school tour*.
3. Evaluasi strategi penerimaan murid baru dalam meningkatkan jumlah murid baru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Kota Cirebon dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu evaluasi internal yang melibatkan seluruh tim SPMB dan evaluasi eksternal yang melibatkan guru-guru SD kelas VI serta siswa baru.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai penerapan manajemen hubungan masyarakat dalam upaya peningkatan jumlah peserta didik baru di SMP Negeri 12 Kota Cirebon, peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah, perlu adanya peningkatan koordinasi yang intensif dengan seluruh tim pelaksana SPMB serta penyelenggaraan pelatihan-pelatihan pendukung. Hal ini bertujuan agar seluruh komponen yang terlibat dalam kegiatan humas mampu menjalankan tugasnya secara maksimal serta mampu menghadapi dinamika persaingan antar sekolah.
2. Bagi Pihak Sekolah, khususnya bagian humas, diharapkan untuk terus mengembangkan inovasi dalam strategi promosi sekolah, tidak hanya

melalui media cetak dan sosialisasi langsung, tetapi juga dengan mengoptimalkan penggunaan media digital secara kreatif dan berkelanjutan, seperti pembuatan video profil sekolah, konten edukatif, dan testimoni dari alumni.

3. Bagi Guru-guru, disarankan untuk senantiasa meningkatkan kompetensi profesional dan pedagogik, serta turut aktif mendukung program humas sekolah melalui pelayanan pendidikan yang berkualitas. Guru juga dapat berperan dalam strategi promosi sekolah dengan memberikan layanan pembelajaran yang inspiratif, menjalin komunikasi yang baik dengan siswa dan orang tua, serta berkontribusi dalam menciptakan suasana sekolah yang kondusif dan menyenangkan. Dengan keterlibatan guru secara optimal, kepercayaan masyarakat terhadap sekolah akan semakin meningkat.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi awal untuk memperluas ruang lingkup kajian, baik melalui pendekatan yang berbeda maupun dengan objek penelitian yang lebih beragam, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengelolaan humas di lembaga pendidikan..

C. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memperkuat teori bahwa manajemen humas yang terencana, terorganisasi, dan dievaluasi dengan baik memiliki kontribusi langsung terhadap keberhasilan promosi lembaga pendidikan, khususnya dalam meningkatkan daya tarik dan jumlah pendaftar baru. Hasil penelitian ini memberikan landasan empiris bahwa fungsi-fungsi utama strategi, pelaksanaan, dan evaluasi, jika diterapkan secara sistematis pada bagian humas, dapat mendukung pencapaian tujuan sekolah dalam konteks persaingan pendidikan yang semakin kompetitif.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan strategi SPMB tidak hanya menjadi tanggung jawab satu pihak, melainkan melibatkan sinergi antara

kepala sekolah, guru, staf, siswa, serta masyarakat. Dengan demikian, sekolah yang ingin meningkatkan jumlah peserta didik baru perlu menerapkan pendekatan kolaboratif dan memanfaatkan berbagai media promosi, termasuk media digital yang kini sangat berpengaruh. Selain itu, pengelolaan humas yang baik dapat mendorong peningkatan citra sekolah dan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan.

